



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Kelahiran adalah suatu peristiwa yang sangat berarti dan membahagiakan bagi setiap orang terutama bagi seorang wanita yang juga berperan menjadi seorang ibu. Dimana kehidupan seseorang dimulai, masa- masa mengandung sampai menunggu kelahiran adalah masa yang sulit dan sering sekali mengalami masa yang penuh dengan resiko, baik dari aspek psikis maupun dari faktor lingkungan. Seorang wanita yang sedang hamil sangat membutuhkan perhatian secara khusus dan intensif dari segala aspek. Karena tidak lagi hanya memikirkan satu kehidupan saja tetapi dua kehidupan, yaitu janin yang dikandungnya. Begitu juga dengan sang janin yang merasa sudah nyaman berada di dalam rahim ibunya, yang terpaksa harus dilahirkan dan menghadapi dunia baru yang masih asing baginya. Untuk itu proses kelahiran tersebut sangat membutuhkan wadah atau tempat yang nyaman bagi keduanya. Sehingga pada setiap rumah sakit terdapat suatu unit yang khusus menangani masalah kesehatan Ibu dan Anak, begitu juga Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah yang merupakan rumah sakit yang melayani kesehatan masyarakat secara menyeluruh. Pelayanan yang dilakukan oleh rumah sakit umum tersebut memiliki skala pelayanan yang cukup luas, hal ini dapat terlihat dari bentuk pelayanan sakit yang berupa pelayanan rawat inap, rawat jalan, ataupun rawat darurat.

Sebagai salah satu rumah sakit swasta yang cakupan pelayanannya cukup luas dan sebagai satu- satunya rumah sakit Islam di Jogjakarta, Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah dituntut dapat memberikan pelayanan kesehatan yang

memuaskan sehingga dapat meningkatkan image dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan. Hal ini dapat terlihat dari data kunjungan masyarakat yang datang menunjukkan semakin lama semakin bertambah terutama pada Unit Kesehatan Ibu dan Anak (UKIA). Unit Kesehatan Ibu dan Anak ini adalah unit kesehatan yang menyangkut pelayanan dan pemeliharaan ibu pra hamil, ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui, bayi, anak balita, dan anak prasekolah.

Tujuan dari Unit Kesehatan Ibu dan Anak itu sendiri adalah tercapainya hidup sehat melalui peningkatan derajat kesehatan yang optimal, bagi ibu dan keluarganya untuk menuju norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera serta meningkatnya derajat kesehatan anak, untuk menjamin proses tumbuh kembang optimal yang merupakan landasan bagi peningkatan kualitas manusia seutuhnya.

Unit Kesehatan Ibu dan Anak melingkupi permasalahan yang dihadapi ibu selama masa kehamilan sampai melahirkan, dan perawatan bayi yang baru lahir sampai penanganan kesehatan anak- anak yang masih membutuhkan pelayanan kesehatan secara lebih intensif. Karena baik ibu maupun bayi serta anak- anak dalam masa tersebut sangat rentan sekali dengan masalah yang dihadapi baik dari segi pelayanan medic maupun dari segi psikologis.

Kehamilan dan masa menjadi ibu dilihat sebagai kejadian yang positif dalam kehidupan wanita. Sayangnya “idealisasi” dari masa menjadi ibu mengingkari hak wanita mengungkapkan keraguan dan perasaan negatif yang menunjukkan emosi yang berlawanan (Deutsch, 1930 dan 1940). Wanita yang ditanya tentang perasaan mereka terhadap kehamilan, 68% menyatakan sudah siap merencanakan kehamilan dan 32% tidak. Perasaan cemas, takut, was- was yang dirasakan pada permulaan kehamilan dibandingkan dengan perasaan 7 bulan kemudian. Menurut data yang diperoleh dari penelitian (Wolkind dan Zajicek, Psikologi Kesehatan, 1981) digambarkan sejauh ini memberikan kita gambaran yang lebih jauh tentang kelompok wanita yang sudah menikah, yang kebanyakan menyambut baik kehamilan dan berusaha positif tentang kehamilan itu, dimana

terlihat mampu beradaptasi dengan kenyataan dan kemungkinan adanya perubahan besar yang terjadi dengan cara yang tenang, rasional, dan mampu mempersiapkan diri mereka sendiri.

Wanita dilakukan pemeriksaan kejiwaan yang ekstensif setelah 7 bulan kehamilan. Ditemukan 75% tidak memperlihatkan adanya gangguan sama sekali, 11% mengalami sedikit masalah emosional dan 14% didiagnosa mengalami gangguan yang dengan jelas dapat merugikan mereka sendiri dalam beberapa cara. Secara fisik, wanita tampaknya dalam keadaan sehat. Setelah usia kehamilan menginjak bulan ke 7 tampak masalah *preeklampsia* yang merupakan gangguan *hipertensi* pada wanita *primipara* yang sedang mengandung. Gangguan ini berupa terus menangis, *ansietas*, *depresi*, dan kecemasan yang berlebihan (*Wolkind dan Zajicek*, Psikologi Kesehatan, EGC, 1981)

Untuk dapat memperoleh informasi yang berhubungan dengan jenis ketidaknyamanan fisik yang dirasakan oleh wanita hamil selama kehamilan mereka. Gejala yang paling umum adalah tidak dapat makan (43%), kurang tenaga (68%), nyeri punggung (48%), kaki letih (55%), dan kebutuhan ke kamar kecil (66%). Informasi ini secara detail dapat dicermati pada tabel 1. Konflik yang timbul karena kehamilan sampai masa melahirkan merupakan masalah yang perlu dipikirkan secara lebih serius, karena dapat mempengaruhi pada bayi yang ada di dalam kandungan.

Selain memperhatikan pelayanan dan perawatan terhadap seorang ibu dalam masa pra hamil, pra melahirkan dan pasca melahirkan, Unit Kesehatan Ibu dan Anak juga sangat memperhatikan kesehatan dan kondisi seorang bayi yang baru lahir maupun anak-anak yang memerlukan pelayanan kesehatan. Sebagian besar proses pertumbuhan janin sangat tergantung dari kondisi internal sang ibu, yaitu kondisi fisik dan psikisnya. Ibu dan anak merupakan satu unitas organik yang tunggal. Kelahiran merupakan peristiwa yang menimbulkan shock psikologis dan trauma jiwani. Bayi yang baru lahir sangat tidak sempurna dan banyak

kekurangannya, baik pusat otak, sistem saraf dan kemampuan psikis lainnya. Menurut pengamatan langsung pada ruang Unit Kesehatan Ibu dan Anak, akibat dari peristiwa kelahiran tersebut sang bayi menunjukkan gejala bahwa ia merasa tidak nyaman, seperti :

- a. Bayi menjadi sering rewel, dan suka menangis.
- b. Tidak mau menyusu.
- c. Tidak bisa tidur dengan nyenyak dan mudah terkejut.
- d. Gelisah dan terjadi gerakan yang meronta, cemas, takut.

Hal ini juga terlihat dari anak-anak yang mengalami gangguan kesehatannya. Tidur gelisah, tidak nyenyak, rasa takut dan cemas yang berlebihan, sebagai protes akan ketidaknyamanan yang dirasakan.

Unit Kesehatan Ibu dan Anak yang dimiliki oleh Rumah Sakit PKU Muhammadiyah, dimana ruang rehabilitasi ini berada di lantai 2 tidak hanya melayani dan merawat kesehatan ibu dan anak, tetapi berhubungan dengan wadah atau tempat dimana proses rehabilitasi diberikan sebagai media untuk membantu proses kesembuhan pasien. Tempat yang nyaman, dan sesuai dengan standar ruang rehabilitasi merupakan tuntutan atau persyaratan ruang yang harus dipertimbangkan. Kebisingan yang tinggi, temperatur yang tidak kondusif, pencahayaan yang kurang dan sebagainya, merupakan kondisi yang selama ini justru terjadi di unit Kesehatan Ibu dan Anak rumah sakit tersebut.

Kondisi lokasi dan kepadatan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah dirasakan kurang kondusif untuk proses penyembuhan. Luasan bangunan yang cukup padat, dengan volume lalu lintas yang semrawut, mengakibatkan tingkat kebisingan dan polusi yang tinggi, mengakibatkan perlu diperhatikan masalah psikologis yang dihadapi oleh pasien yang harus menginap atau membutuhkan perawatan dalam jangka waktu yang lama. Kondisi tersebut memungkinkan bahwa pasien akan merasa cepat bosan dan jenuh, atau kemungkinan yang paling buruk adalah penyakit yang di deritanya semakin memburuk akibat rasa tak nyaman yang

secara tidak langsung menghambat proses penyembuhan. Wadah atau tempat yang nyaman, seperti di rumah sendiri sangat membantu pasien untuk menjalani proses rehabilitasi. Perasaan nyaman, betah dalam menjalani proses penyembuhan mungkin dapat membantu dari segi psikis pasien. Penciptaan ruang rehabilitatif dan memiliki suasana rumah tinggal bisa memberikan semangat baru untuk sembuh. hal- hal yang menyangkut kenyamanan ruang perawatan secara fisik sangat perlu diperhatikan.

Melihat gejala pasien yaitu ibu dan anak yang mengalami masalah kesehatan baik dari segi psikis maupun kesehatannya, proses rehabilitasi perlu mempertimbangkan dari segala aspek. Penciptaan ruang yang nyaman sangat membantu dari sisi lain disamping pelayanan medik yang diberikan. Sehingga pasien merasa betah, nyaman, dan terhindar dari rasa cemas , takut, gelisah maupun gejala psikologis yang timbul dari dirinya sendiri.

1.2. RUMUSAN PERMASALAHAN

Berdasarkan latar belakang yang ada, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana mendapatkan model tata ruang Unit Kesehatan Ibu dan Anak yang rehabilitatif dan bernuansa tempat tinggal di Rumah Sakit Umum Tipe C PKU. Muhammadiyah Jogjakarta?

1.3. TUJUAN DAN SASARAN PENELITIAN

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan model tata ruang Unit Kesehatan Ibu dan Anak RSUD tipe C PKU. Muhammadiyah yang rehabilitatif dan bernuansa tempat tinggal, dan mendukung proses kesembuhan pasien, melalui metode evaluasi purna huni.

1.3.2 Sasaran Penelitian

Sasaran ini ditujukan untuk mengevaluasi ruang Unit Kesehatan Ibu dan Anak RSU tipe C PKU. Muhammadiyah yang telah ada, dan menemukan kriteria terukur terhadap unit tersebut, yang bersifat rehabilitatif dan bernuansa tempat tinggal. Untuk menciptakan dan menata suatu wadah atau tempat yang rehabilitatif dan bernuansa tempat tinggal bagi ruang Unit Kesehatan Ibu dan Anak, yaitu meliputi aspek :

- a. Klasifikasi pasien.
- b. Aktivitas , perilaku, dan gerak (macam, bentuk, sifat) pasien.
- c. Aktivitas dan perilaku tenaga medik dan non medik.
- d. Tata ruang perawatan secara rehabilitatif.
- e. Penciptaan ruang bernuansa tempat tinggal yang rehabilitatif.
- f. Aplikasi interior pada ruang yang sesuai dengan kondisi pasien yang rehabilitasi dan bernuansa tempat tinggal.

1.4. Lingkup Pembahasan

Penelitian pada ruang Unit Kesehatan Ibu dan Anak untuk mendapatkan model ruang Kesehatan Ibu dan Anak yang rehabilitatif dan bernuansa tempat tinggal, dibatasi pada lingkup :

- a. Penelitian pada ruang : rawat inap ibu, rawat inap anak, ruang jaga perawat, ruang bersalin, ruang senam hamil dan ruang bermain untuk anak.
- b. Tinjauan ruang UKIA terhadap segi arsitektural, yaitu penataan interior ruang dalam, elemen ruang (pintu, lantai, dinding, jendela, plafon) dan ruang luar yang terkait pada ruang UKIA, melalui aspek psikologi (kegiatan, karakter pasien, gangguan psikis) yang rehabilitatif (warna, tekstur, bentuk dan skala).

- c. Tinjauan nuansa tempat tinggal, yaitu aplikasi kelengkapan tempat tinggal (furnitur, sarana penghias ruang), karakter tempat tinggal (akrab, tingkat privasi, tingkat ketenangan).
- d. Penataan tata ruang luar (sistem sirkulasi, utilitas dan taman).



1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

BAGIAN I : PENDAHULUAN

Bagian ini menguraikan dan memaparkan tentang latar belakang permasalahan, tujuan, sasaran, pembahasan, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAGIAN II : TINJAUAN TEORI

Bagian ini meliputi tinjauan pustaka yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, kerangka pola pikir serta batasan definisi.

BAGIAN III : RANCANGAN PENELITIAN

Bagian ini menguraikan tentang metode sampling sebagai metode yang digunakan serta penyusunan instrumen.

BAGIAN IV : KOMPILASI DATA

Bagian ini merupakan kompilasi data yang meliputi hasil kuisioner, serta data dari pengamatan fisik dan non fisik di lapangan.

BAGIAN V : ANALISIS DATA

Bagian ini berisi perbandingan dan perhitungan data yang diperoleh dilapangan dengan teori yang relevan dan standart untuk mendapatkan sebuah rumusan kesimpulan.

BAGIAN VI : MODEL REKOMENDASI

Bagian terakhir ini berisi saran dan rekomendasi hasil kesimpulan sebagai guide line untuk perancangan tahap berikutnya.